

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di kantor pusat PT Pertani (Persero) yang beralamat di Gedung Graha Gabah No.1, RT.6/RW.3, Jalan Raya Pasar Minggu, Duren Tiga, Pancoran, RT.6/RW.3, Duren Tiga, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Waktu Penelitian dilakukan kurang lebih selama 3 – 6 bulan, dari bulan Januari – Juli 2022. Kegiatan penelitian dilakukan meliputi persiapan penelitian, pengumpulan data dan informasi, pengolahan data dan analisis data, serta penulisan.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif, pada dasarnya dilaksanakan dalam keadaan alamiah dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, masalah penelitian disebut fokus masalah. Fokus suatu rancangan penelitian mengandung pengertian dimensi-dimensi yang menjadi perhatian untuk diteliti. Dimensi-dimensi tersebut berdasarkan atas fenomena-fenomena humaniora, manajemen, ekonomi, sosial, Pendidikan, budaya, dan sebagainya yang terjadi dimasyarakat (Potingku & Kayame, 2019). Bogdan dan Taylor (1975:4) dalam buku (Salim & Syahrudin, 2012) menjelaskan definisi metode kualitatif yaitu: "*qualitative methodologies refer to research procedures which produce descriptive data: peoples own written or spoken words and observable behavior*". Pendapat ini menegaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati. Dan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif data yang diperoleh dapat lebih lengkap dan mendalam untuk mencapai tujuan penelitian. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menjelaskan dan meringkas berbagai kondisi dan keadaan masyarakat atau organisasi yang menjadi objek penelitian.

### 3.3. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2016) sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

#### A. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh peneliti dari proses kegiatan penelitian yang dilakukan pada perusahaan PT Pertani (Persero) ini berupa data primer yang diambil langsung dari seperti wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti pada informan yang sudah ditentukan.

#### B. Data Sekunder

Sumber data sekunder dikenal juga sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang digunakan oleh peneliti. Sumber data sekunder ini dapat berupa dokumen milik perusahaan ataupun hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah literature (buku-buku pendukung dari perpustakaan) dan juga data pelaksanaan program CSR perusahaan milik PT Pertani (Persero).

### 3.4. Teknik Penentuan Informan

Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sample didasarkan atas tujuan tertentu (orang yang dipilih betul-betul memiliki sebagai sampel dalam penelitian). Informan di butuhkan untuk mengetahui kondisi program tanggung jawab sosial dan lingkungan di PT Pertani (Persero) tahun 2020 - 2021. Kemudian juga dijelaskan kembali dalam sampel *purposive* bahwa sampel yang dipilih dilakukan dengan cermat, sehingga relevan dengan desain penelitian. Adapun pemilihan informan yang dilakukan secara *purposive* dilakukan pada kantor pusat PT Pertani (Persero). Adapun informan yang telah ditentukan adalah sebagai berikut :

*Pertama*, informan dalam penelitian ini mencakup Kepala Bagian Hubungan Masyarakat, Kesekretariatan, dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pertani (Perseero), bahwa dalam pelaksanaan program TJSL menjadi tupoksi utama di bagian ini. Melihat program TJSL yang wajib dilaksanakan bagi setiap perusahaan yang sudah diatur oleh pemerintah dan tertera

dalam berbagai peraturan maka informan utama ialah dari pihak penyelenggara program TJSL yaitu perusahaan itu sendiri, di dalam penelitian ini informan utamanya adalah PT Pertani (Persero) yaitu Kepala Bagian Hubungan Masyarakat, Kesekretariatan, serta Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang menaungi langsung program TJSL di PT Pertani (Persero).

*Kedua*, informan dari Kepala Subbagian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di PT Pertani (Persero), yang juga menaungi program TJSL mulai dari perumusan program sampai dengan pelaksanaan program TJSL di PT Pertani (Persero), mulai dari kerjasama sampai sosialisasi dengan penerima program. Sehingga hal ini menjadi sumber penting untuk melakukan wawancara dengan Kepala Subbagian TJSL.

*Ketiga*, selain narasumber dari kepala bagian dan juga kepala subbagian TJSL, dalam penelitian ini agar data serta fakta lebih valid maka dirasa perlu untuk mewawancarai mantan staff di divisi Humas dan TJSL yang juga pernah mengurus program TJSL di PT Pertani (Persero) pada tahun 2020.

*Keempat*, dikarenakan pelaksanaan program TJSL ini juga bekerjasama dengan beberapa pihak, maka wawancara juga akan dilakukan dengan pihak yang bekerjasama dengan PT Pertani (Persero) dalam melaksanakan program TJSL, untuk melihat proses Kerjasama untuk melaksanakan program TJSL sampai dengan pelaksanaan program TJSL di PT Pertani (Persero) yaitu dengan Yayasan Insan Mulia Sejahtera.

*Kelima*, untuk mengetahui proses pelaksanaan program TJSL ini maka diperlukan juga narasumber dari masyarakat yang menerima program ini, dalam wawancara ini akan melibatkan dua orang masyarakat yang menerima bantuan program TJSL dari PT Pertani (Persero).

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

<b>No</b>	<b>Informan Penelitian</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	Kepala Bagian Hubungan Masyarakat, Kesekretariatan, serta Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di PT Pertani (Persero)	1 orang	Informan 1
2	Kepala Subbagian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pertani (Persero)	1 orang	Informan 2
3	Mantan staff bagian Hubungan Masyarakat dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	1 orang	Informan 3
4	Pengurus Yayasan Insan Mulia Sejahtera (yang bekerjasama dengan PT Pertani (Persero) dalam melaksanakan program TJSL	1 orang	Informan 3
5	Masyarakat	2 orang	Informan 4
<b>Jumlah</b>		6 orang	4 Informan utama dan 3 Informan penunjang

**Tabel 3.2**  
**Deskripsi Informan**

<b>No</b>	<b>Nama Narasumber</b>	<b>Usia</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jabatan</b>
1	Aditya Bima Shakti	28 tahun	Srata Satu Manajemen	Kepala Bagian Humas, Kesekretariatan, serta Program TJSL.
2	Nunung Nurhayati	55 tahun	Strata Satu Administrasi Negara	Kepala Subbagian Program TJSL
3	Muhammad Afif	30 tahun	Strata satu Ilmu Komunikasi	Staff bagian SDM dan Umum

4	Anto Risdyanto	48 tahun	Strata Manajemen Keuangan Perbankan	satu dan	Pengurus Yayasan Insan Mulia Sejahtera
---	----------------	----------	--	-------------	--

5	Lisa Apriyanti	36 tahun	Strata satu Biologi	Staff Direksi
6	Rosmawati	40 tahun	Sekolah Menengah Atas	Satpam kantor pusat PT Pertani (Persero)

Sumber : data milik penulis

Tabel diatas adalah deskripsi para narasumber dalam penelitian ini. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data hasil wawancara yang dilakukan, kajian dokumentasi, serta obeservasi langsung.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sebaik-baiknya dengan asumsi agar tepat sasaran dan mendapatkan tujuan yang diinginkan dalam penulisan, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data penelitian sebagai berikut :

#### 3.5.1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interview*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interniew*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi. di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Dalam sebuah wawancara tentu dibutuhkan suatu pedoman. Pedoman wawancara digunakan peneliti dalam mencari data dari para informan dan memudahkan peneliti dalam menggali sumber informan untuk mendapatkan informasi. Adapun pedoman wawancara yang telah disusun sebagai berikut :

#### 3.5.2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dengan mengumpulkan data-data berupa dokumen yang diajukan langsung ke tempat penelitian yaitu PT Pertani (Persero). Dokumen yang akan diajukan berupa catatan tertulis yang isinya pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan

pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, dan informasi.

### **3.5.3. Observasi**

Observasi atau yang biasa dikatakan pengamatan langsung yang merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang dilaksanakan. Teknik observasi dinilai sebagai kewajiban di dalam pelaksanaan penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan karena banyaknya fenomena sosial yang tersamar atau takterlihat oleh mata, yang sulit untuk diungkap bila hanya dilakukan melalui wawancara.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data diperuntukan guna mengolah serta memaparkan jalannya proses olahan informasi disertai analisis informasi berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian, dalam tahapan tersebut penulis memakai pendekatan penelitian kualitatif bersamaan dengan jenisnya kualitatif deskriptif yang menghasilkan beberapa runtutan data sebagai berikut :

#### **3.6.1. Reduksi**

Reduksi informasi adalah sesuatu wujud analisis yang menajamkan, menggolongkan, memusatkan, membuang yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi informasi dengan metode sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik serta diverifikasi. Dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas pada hasil.

#### **3.6.2. Display (Penyajian Informasi)**

Penyajian informasi merupakan sekumpulan formasi tersusun yang mungkin terdapatnya penarikan kesimpulan serta pengambilan aksi. Wujud penyajian yang baik sangat berarti untuk menciptakan analisis kualitatif yang valid. Sajian ini merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan dapat mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut.

#### **3.6.3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)**

Setelah data-data terkumpul kemudian diklasifikasikan dan dianalisis

sebagai langkah terakhir dalam penelitian ini. Diambil satu kesimpulan dari bahan-bahan tentang objek permasalahannya. Kesimpulan yang ditarik ialah kesimpulan yang esensial dalam proses penelitian. Kesimpulan perlu diverifikasi agar cukup valid dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu perlu dilakukan aktivitas pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data kembali dengan cepat, mungkin sebagai akibat pikiran kedua yang timbul melintas pada peneliti sewaktu menulis sajian data dengan melihat kembali sebentar pada catatan lapangan.

### **3.7. Uji Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan triangulasi data yaitu dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber, sehingga data tersebut bisa dinyatakan benar dan juga melakukan wawancara serta dokumentasi data. Triangulasi data diartikan sebagai dengan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai dengan pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Sugiyono (2016:241) langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

- A. Membandingkan data hasil pengamatan dan dengan data hasil wawancara;
- B. Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan isi yang dikatakan orang sepanjang waktu;
- C. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi dengan penelitian dengan isi yang dikatakan sepanjang waktu;
- D. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai karakter dan pandangan orang lain; dan
- E. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.